

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti menyimpulkan secara keseluruhan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab IV antara lain :

1. Pemahaman konsep prakerin mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan guru membimbing prakerin. Kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh pemahaman konsep prakerin terhadap kemampuan guru membimbing prakerin tergolong sangat kuat. Kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh pemahaman konsep prakerin terhadap kemampuan guru membimbing prakerin akan semakin meningkat jika didukung oleh latar belakang pendidikan guru pembimbing, sarana dan prasarana, adanya peningkatan kesejahteraan guru, serta adanya antusias pengelola sekolah dan guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya.
2. Intensitas pengalaman membimbing prakerin mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan guru membimbing prakerin. Kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh Intensitas pengalaman membimbing prakerin terhadap kemampuan guru membimbing prakerin tergolong sangat kuat. Pengaruh Intensitas pengalaman membimbing prakerin terhadap kemampuan guru membimbing prakerin semakin meningkat apabila didukung oleh kerjasama yang baik antara guru pembimbing prakerin dengan guru BK di sekolah serta antusias sekolah dan guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya.
3. Pemahaman konsep dan intensitas pengalaman membimbing prakerin secara bersama – sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap

kemampuan guru membimbing prakerin dan berada pada kategori kuat. Pengaruh ini akan semakin meningkat bila didukung oleh beberapa faktor – faktor lainnya seperti latar belakang pendidikan guru pembimbing sarana dan prasarana, adanya peningkatan kesejahteraan guru, serta adanya antusias pengelola sekolah dan guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya, kerjasama yang baik antara guru pembimbing prakerin dengan guru BK.

B. Implikasi

Pemahaman konsep dan intensitas pengalaman membimbing prakerin mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap kemampuan guru membimbing prakerin. Apabila guru pembimbing memiliki pemahaman konsep dan intensitas pengalaman membimbing prakerin yang tinggi maka kemampuannya atau kualitasnya dalam membimbing prakerin adalah tinggi. Adanya peningkatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya.

Penyelenggaraan pendidikan di SMK dewasa ini mempunyai orientasi menciptakan *out put* yang siap bekerja dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Keadaan ini mengharapakan segala aspek mendukung pencapaian tujuan tersebut. Guru pembimbing sebagai ujung tombak dalam penyelenggaraan prakerin merupakan bagian integral dalam pencapaian *out put* yang diharapkan.

Guru pembimbing sebagai pelaku pendidikan dituntut dapat meningkatkan kualitas atau kemampuannya. Pendidikan yang baik akan dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru. penyelenggaraan prakerin merupakan kebijakan pemerintah dalam menciptakan lulusan SMK yang siap bekerja dan siap bersaing di bursa tenaga kerja. Kesuksesan kebijakan pemerintah dalam kebijakan ini tidak lepas dari keikutsertaan guru dalam memberikan bimbingan, pengarahan serta tuntunan kepada siswa. Selain itu, adanya kesungguhan bagi guru pembimbing

melakukan bimbingan tersebut dengan dan menjadikan pengalaman membimbing menjadi acuan dalam memperbaiki kemampuan membimbingnya. Sekolah juga diharapkan dapat menyelenggarakan kebijakan pendidikan ini sebaik mungkin serta selalu berorientasi pada keahlian yang harus dimiliki oleh *out put*. Sekolah harus menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri sebaik dan seteratur mungkin serta sekolah mendukung penuh usaha – usaha yang berkenaan dengan kegiatan peningkatan kemampuan profesional guru. Kondisi ini akan mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan prakerin serta peningkatan kualitas atau kemampuan guru pembimbing.

Peningkatan kualitas kemampuan guru pembimbing harus dilakukan secara terus menerus. Sehubungan dengan perkembangan teknologi sekarang ini, guru pembimbing diharapkan mampu mengikuti perkembangan tersebut. Pemahaman dan pengetahuan terhadap perubahan akan memberikan kontribusi kepada guru tersebut. Peningkatan kemampuan guru membimbing prakerin perlu diupayakan melalui pemahaman kegiatan – kegiatan dalam prakerin dan kesungguhannya dalam menggunakan pengalamannya dalam memperbaiki kemampuan membimbingnya.

C. Rekomendasi

1. Mengingat adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman konsep terhadap kemampuan guru membimbing prakerin diharapkan pengelola SMK untuk meningkatkan kemampuan guru pembimbing dalam penyelenggaraan prakerin. Usaha dari pengelola sekolah tidak cukup bila keinginan guru pembimbing dalam meningkatkan kualitasnya rendah tetapi harus *synergy*. Peningkatan pemahaman guru pembimbing pada konsep prakerin dapat dilakukan dengan melakukan studi banding di sekolah – sekolah lain yang

lebih maju, peningkatan akses informasi dan sumber – sumber belajar baik melalui media cetak maupun media elektronik, mengirim guru – guru untuk mengikuti pelatihan serta memiliki dukungan penuh baik secara administrasi maupun motivasi dalam upaya peningkatan kemampuan profesional guru.

2. Guru pembimbing merupakan bagian esensial dalam usaha penyelenggaraan prakerin. Keadaan ini diharapkan guru pembimbing sungguh – sungguh dalam memberikan bantuan kepada siswa. Bantuan ini berupa usaha sadar agar siswa mengetahui bakat yang dimilikinya, mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerja serta mampu mengatasi masalahnya sendiri. Tindakan – tindakan untuk membantu praktikan dapat melalui pemberian petunjuk, menuntun, memberikan informasi, mengarahkan, memimpin, mempertahankan dan mengembangkan perilaku baik siswa. Pemberian bimbingan kepada siswa tidak lepas dari pengalaman pengalaman yang ada pada guru pembimbing untuk meningkatkan kualitas bimbingannya. Pengalaman adalah guru berharga. Pertimbangan dalam menentukan sikap, kebijakan, keputusan dalam tugasnya diharapkan pengalaman sebagai bagian penting yang tidak boleh diremehkan.
3. Guru pembimbing diharapkan memiliki minat, keinginan atau motivasi untuk mengetahui lebih jauh lagi kebijakan – kebijakan pendidikan secara umum dan secara khusus tentang prakerin. Guru pembimbing hendaknya bukan hanya sekedar tahu saja, tetapi juga memahami secara mendalam tentang penyelenggaraan prakerin. Kemampuan ini diharapkan dapat diaplikasikan untuk mempersiapkan peserta didik dalam memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan DU/DI serta mampu bersaing dalam bursa tenaga kerja. Rasa ingin tahu hendaknya membudaya dalam diri guru pembimbing untuk menguasai bidang kealiannya serta meningkatkan keprofesionalitas dalam tugasnya.